

Sosialisasi Internet Sebagai Media Pembelajaran Kepada Masyarakat

Dewi Amelia Widiyastuti^{*1}, Arum Murdianingsih², Luthfiana Nurtamara¹, Nurul Huda³, Inayati Fitriah Asmirawati⁴, Muh. Afdal⁵, Nur Fadhilah Rahim⁵

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

³Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

⁵Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: dewi.widiyastuti@ulm.ac.id

Received: 10 Februari 2025/ Accepted: 28 Februari 2025

Abstract

The use of technology today has been widely carried out and in all fields, and supports many community activities. Learning in the era of independent learning can be done without limited space, time, and territory. This service activity is carried out to socialization the use of the internet as a learning medium in the community as part of education at home and the environment. Community service activities were carried out in Karang Indah Village, Mandastana District, Barito Kuala Regency with the aim of assisting the learning process in society by utilizing the developments in science and technology. The method used in this community service activity was socialization through lectures and direct question-and-answer sessions. In the activity, several online applications were presented that can be used as learning media for the community, both the use of individuals and as parents. This activity also provides knowledge of the use of the internet as a social media and the positive or negative impacts of the internet. The activity was attended by village elements and the community of Karang Indah Village. Result achieved was that the community increasingly knew and understood the internet as a learning medium with various applications such as canva and other media social. The conclusion from this activity is that it ran smoothly, and the community was able to learn about many digital/online applications that can be used for learning, allowing education to take place anytime and anywhere.

Keywords: internet, media, learning, socialization

Abstrak

Penggunaan teknologi saat ini sudah banyak dilakukan dan disemua bidang, dan mendukung banyak kegiatan masyarakat. Pembelajaran di era merdeka belajar bisa dilakukan tanpa terbatas ruang, waktu, dan wilayah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mensosialisasikan penggunaan internet sebagai media pembelajaran di masyarakat sebagai bagian pendidikan di rumah dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode kegiatan yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dengan ceramah dan tanya jawab langsung. Pada kegiatan disampaikan beberapa aplikasi online yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat baik penggunaan individu tau sebagai orang tua. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan penggunaan internet sebagai media sosial dan dampak positif atau negatif dari internet. Kegiatan diikuti oleh unsur desa dan masyarakat Desa Karang Indah. Hasil kegiatan yang dicapai adalah masyarakat semakin mengetahui dan memahami internet sebagai media pembelajaran dengan berbagai aplikasi seperti canva dan media-media sosial lainnya. Kesimpulan

dari kegiatan pengabdian adalah kegiatan berjalan dengan lancar dan masyarakat bisa mengetahui banyak aplikasi digital/online yang bisa digunakan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Kata kunci: internet, media, pembelajaran, sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Barito Kuala merupakan salah satu kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan. Kabupaten yang memiliki semboyan *Bumi Selidah* ini terdiri dari 17 kecamatan, 6 kelurahan, dan 195 desa. Salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah Desa Karang Indah. Desa yang lebih tepatnya terletak di Kecamatan Mandastana ini memiliki banyak potensi, seperti peternakan, pertanian dan perkebunan, serta sebagai Kampung Inggris Transmigrasi. Oleh karena itu, tidak heran jika desa tersebut menjadi salah satu desa percontohan yang ada di Kalimantan Selatan.

Desa Karang Indah saat ini juga sedang dalam pengembangan program Desa Digital oleh Kementerian Desa. Desa Digital merupakan program pemerintah untuk mempercepat pembangunan pedesaan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi informasi akan difokuskan pada pelayanan publik, kebutuhan informasi dan perekonomian. Melalui Desa Digital ini diharapkan dapat mengangkat potensi lokal desa, mengenalkan desa kepada masyarakat luas sehingga mempercepat kemajuan desa (Ainiyah, 2021). Desa digital juga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan (Sakir, 2022).

Guna mempersiapkan Desa Karang Indah menjadi Desa Digital, maka diperlukan sosialisasi internet terlebih dahulu kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk membangun pondasi awal agar keterampilan masyarakat desa meningkat dalam menggunakan internet. Sosialisasi internet ini dilakukan sebagai media pembelajaran untuk masyarakat desa berkembang dan belajar. Selain itu, dilihat dari potensi desa yang dimiliki, masyarakat perlu diberikan edukasi dan pemahaman tentang pemanfaatan internet yang baik dan benar serta pemanfaatan internet bagi pengembangan ekonomi, sosial dan pariwisata (Hapsoro et al., 2019; Listyorini, 2015).

Internet sebagai jaringan komunikasi dan informasi global, tidak berarti semua berita dan informasi ditulis dengan benar dan bermanfaat (Setyowati, 2020). Ada banyak berita palsu (*hoax*) yang juga tersebar di internet. Lebih parah lagi, banyak orang yang menggunakan internet sebagai media untuk melakukan kejahatan seperti penipuan dengan mengirim aplikasi *apk* untuk menyadap dan mengakses semua aplikasi yang ada pada gawai (*smartphone*) kita. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet tidak selalu positif, tetapi juga memiliki dampak negatif. Oleh karena itu, sosialisasi internet perlu dilakukan guna memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan internet juga sangat penting bagi generasi muda yaitu siswa dan mahasiswa. Sebagai sarana komunikasi, penggunaan internet di masa depan tentu lebih luas dan populer terutama untuk komunikasi. Adanya dampak negatif dan positif dari internet misalnya audio visual, didapat kesimpulan bahwa dampak positif internet lebih banyak daripada dampak negatifnya (Malay, 2022). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherlyanita (2016) yaitu perkembangan fungsi membuat internet sekarang dapat diakses bagi semua kalangan dan sebagian besar adalah remaja.

Pendidikan adalah proses yang terus berjalan, dan merupakan proses pembentukan kemampuan yang fundamental mencakup daya pikir, daya intelektual maupun emosional. Proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas. Dalam perkembangannya, teknologi bisaditerapkan dalam banyak aspek dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Teknologi mampu menjadi

fasilitas untuk membuat pendidikan menjadi sama karena tidak terkendala ruang, jarak, dan waktu (Zulfitria et al., 2020). Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karang Indah adalah mensosialisasikan penggunaan internet beserta aplikasi digitalnya yang bisa digunakan oleh masyarakat baik muda dan tua sebagai media dan sarana pembelajaran, sehingga pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan bisa lebih mudah dan luas serta dilakukan dimana saja dan kapan saja.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan masyarakat Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dan Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat serta melibatkan tim dosen dan mahasiswa yang merupakan gabungan beberapa fakultas di Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kegiatan ini disampaikan sosialisasi penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Secara umum metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

a. Metode sosialisasi

Pada tahapan ini, tim melakukan kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dan contoh-contohnya ke masyarakat di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana. Peserta kegiatan adalah unsur perangkat desa dan masyarakat serta tim pengabdian terdiri atas dosen Universitas Lambung Mangkurat lintas fakultas dan beberapa orang mahasiswa. Masyarakat diberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan internet dan aplikasi apa saja yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran.

b. Metode diskusi

Pada tahapan ini, dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan masyarakat terkait kegiatan yang dilakukan mulai dari materi dan penggunaannya. Evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Karang Indah berjalan dengan baik dan dihadiri oleh unsur perangkat desa dan masyarakat. Materi yang disampaikan meliputi aplikasi-aplikasi di internet yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran maupun media sosial untuk promosi. Media pembelajaran yang bisa digunakan misalnya aplikasi canva, youtube, konversi word ke pdf dan sebagainya. Aplikasi canva tentu memudahkan masyarakat untuk membuat materi lebih inovatif dan kreatif menarik untuk dipelajari. Canva merupakan aplikasi yang bisa digunakan merancang pembelajaran berupa video dengan cara penggunaan yang mudah dan memiliki banyak variasi pilihan design (Puji, 2021). Media pembelajaran seperti video yang dibuat melalui canva bisa menjadi salah satu referensi media pembelajaran inovatif berbasis digital yang efektif dan efisien sehingga sesuai dengan kebutuhan abad 21 (Yuliana et al., 2023).

Sedangkan aplikasi media sosial yang bisa digunakan masyarakat sebagai sarana promosi seperti shopee, tokopedia, dsb. Penggunaan aplikasi-aplikasi ini tentu memudahkan masyarakat dalam membantu anak atau keluarganya dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan promosi produk atau jasa. Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu:

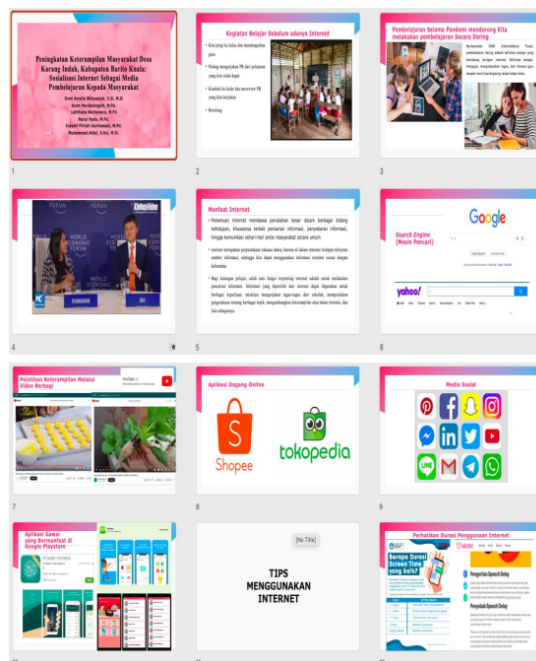
a. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian, tim melakukan persiapan terlebih dahulu dengan melakukan observasi ke Desa Karang Indah. Hasil observasi menunjukkan bahwa Desa Karang Indah dalam proses pengembangan Desa Digital, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan masyarakat yang juga piawai dalam menggunakan internet. Setelah menemukan permasalahan, tahapan selanjutnya adalah mengklasifikasikan penggunaan internet apa saja yang harus disosialisasikan kepada masyarakat. Pengklasifikasian kemudian dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

1. Pemanfaatan internet untuk mengakses informasi dan layanan yang tersedia secara daring. Hal ini dilakukan karena Desa Karang Indah dalam persiapan menjadi Desa Digital, maka segala bentuk informasi mengenai kegiatan dan layanan di desa akan tersedia secara daring. Selama ini, warga desa jarang mengakses informasi dan layanan yang tersedia secara daring. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi pemanfaatan internet mengenai hal itu untuk memudahkan segala urusan dan informasi yang diperlukan oleh masyarakat desa.
2. Pemanfaatan internet untuk memberikan edukasi mengenai media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi. Hal ini dilakukan mengingat potensi Desa Karang Indah yang sangat besar pada bidang peternakan, kampung inggris transmigrasi, hasil pertanian dan perkebunan. Potensi yang besar itu, dapat dipromosikan melalui berbagai media sosial untuk meningkatkan perekonomian desa dalam skala yang lebih luas.
3. Pemanfaatan internet untuk memberikan edukasi mengenai dampak negatif dari penggunaan internet. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir keterkejutan masyarakat mengenai dampak negatif dari internet. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa tidak selamanya penggunaan internet selalu berdampak baik. Masyarakat harus diberikan pemahaman bahwa tidak semua berita yang ada diinternet itu benar, modus penipuan yang selalui mengintai, dan bahaya lainnya.

b. Penyusunan Materi

Setelah melakukan klasifikasi materi, dilanjutkan dengan menyusun materi yang akan disosialisasikan kepada masyarakat. Materi disusun dengan mencari dari berbagai sumber kemudian disusun ke dalam bentuk *power point* untuk memudahkan sosialisasi nanti.



Gambar 1. Penyusunan materi di *power point*

c. Sosialisasi pemanfaatan internet

Tahapan sosialisasi merupakan tahapan yang sangat penting dilakukan untuk mengedukasi dan memberikan bimbingan kepada masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Tahapan pertama pemateri (dosen) memberikan ceramah tentang pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran kepada masyarakat dilakukan melalui media presentasi dan video tayang. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Karang Indah Kabupaten Barito Kuala disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi

d. Evaluasi

Pada sesi akhir dilakukan diskusi, tanya jawab dan evaluasi kepada masyarakat. Dari hasil diskusi banyak warga yang mengeluhkan mengenai penggunaan internet untuk anak-anak. Mereka meminta saran dan cara untuk meminimalisir dampak negatif dari penggunaan internet untuk anak-anak. Setelah diskusi, tim memastikan apakah masyarakat desa benar-benar memahami dan mengalami peningkatan dalam memahami penggunaan internet.



Gambar 3. Diskusi dan evaluasi

Hasil diskusi dan evaluasi didapatkan masyarakat tertarik dengan aplikasi-aplikasi yang ada diinternet dan bisa membantu keluarganya dalam belajar. Hal ini terlihat dari antusiasme warga dimana lebih dari 50% dari peserta yang ada mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Internet memang memiliki dampak negatif apalagi jika tidak digunakan dengan tepat dan bijaksana, tetapi dampak positif nya juga sangat banyak. Penggunaan media internet dan multimedia dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, dan bisa meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Penggunaan internet ini juga bisa memfasilitasi proses pembelajaran agar lebih interaktif dan kreatif (Widiasanti et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan ini hasil kegiatan berjalan terlaksana dengan lancar, penyampaian materi dilaksanakan dan diterima dengan baik. Unsur Perangkat Desa dan masyarakat Desa Karang Indah sangat kooperatif selama pelaksanaan kegiatan. Sebagian besar peserta yang hadir tertarik dilihat dari antusiasnya mereka bertanya saat sesi diskusi. Kegiatan sosialisasi penggunaan internet ini sangat penting dilakukan kepada masyarakat sebagai usaha untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan, sehingga teknologi dan kemajuan pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat. Saran dari kegiatan ini adalah bisa dilakukan berkelanjutan sehingga membantu masyarakat terutama di pedesaan untuk lebih paham teknologi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Karang Indah, kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang sudah memberikan izin, dan tim dosen serta mahasiswa yang terlibat sehingga kegiatan ini pengabdian ini bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, R., Shokiful, B., M. Firman, A., & Dhyana, P. A. (2021). Pengembangan Desa Digital sebagai Upaya Mengangkat Potensi Lokal Desa Karangrejo. *Jurnal Ago Dedikasi Masyarakat*, 2(2), 13-18.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/JADM/article/view/5999>
- Hapsoro, B. B., Palupiningdyah, & Slamet, A. (2019). Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 117-120.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/17880>
- Listyorini, T., & Iqbal, M. (2015). Perancangan Pengembangan Digital Library Berbasis Web Responsive. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 69.
<https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.238>
- Malay, Makan., N. (2022). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet Pada Kalangan Mahasiswa Kelas A, B, C, dan D Angkatan 2021 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Lazuardi* 5 (1), 70-88
<http://ejournalpendidikanbahasaundana.com/index.php/lazuardijournal/article/view/72>
- Puji, A. (2021). Pemanfaatan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Listrik Statis. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 3 (1), 8-15.
<https://journal.unindra.ac.id/index.php/jpeu/article/view/563/pdf>
- Sakir, Bhakti G. W., & Afisa. (2022). Pengembangan Desa Digital sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Kelurahan Sendangagung, Kapanewon Minggir, Kabupaten Sleman. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1820-1827.
<http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/5975>
- Setyowati, D. (2020). Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman untuk PKK RT 19/RW04 Janturan Yogyakarta. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 3(2), 187-195.
<https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/dharma/article/view/3475/2536>
- Sherlyanita, Kurnia, A., Rakhmawati, Aini, Nur. (2016). Pengaruh dan Pola Aktivitas Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of information system engineering and business intelligence*, 2 (1), 17-22.
<https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/view/1394>
- Widisanti, Irika., Dkk. (2023). Pemanfaatan Sarana Multimedia dan Media Internet Sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (3), 1365-1375.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4939/0>
- Yuliana, Dyan., Baijuri, A., Suparto, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, 6 (2), 247-257.
<https://www.researchgate.net/publication/376192421>
- Zulfritra., Asharullah., Fadhillah, R., (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UNJ*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8810>